

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sah dengan tujuan untuk menggali, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan pemahaman, penyelesaian, dan antisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang melibatkan eksplorasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan melaksanakan tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mengatasi masalah yang muncul dalam lingkungan kelas.

Sebagaimana dijelaskan oleh Tahir (2011:86) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan langkah analisa atau evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul di dalam kelas. Ini dilakukan dengan menggunakan teknik atau sistem berulang langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Sedangkan menurut Mulyasa (2013:11) mengemukakan bahwa PTK melibatkan pemantauan proses belajar sekelompok siswa dengan mengimplementasikan sebuah tindakan atau perlakuan yang disengaja dimunculkan guru. Ini bisa dilakukan oleh guru bersama-sama dengan siswa atau siswa yang dibimbing oleh guru, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran.

Kemudian penelitian tindakan kelas adalah sebuah studi yang dilaksanakan oleh guru atau calon guru dalam kolaborasi atau partisipasi aktif dalam ruang kelas, guna meningkatkan performa pendidik dalam konteks proses pembelajaran dan untuk meningkatkan pencapaian siswa, baik dari segi akademik maupun aspek non-akademik, melalui penerapan tindakan yang berlangsung secara berulang dalam siklus (Tampublon, 2014:19).

Dari beberapa pengertian diatas, disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai penelitian yang dilaksanakan oleh guru atau calon guru untuk memecahkan permasalahan yang teridentifikasi saat melakukan tindakan melalui beberapa siklus agar adanya peningkatan yang lebih signifikan dan efektif.

Berikut prosedur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto prosedur penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan aspek-aspek seperti apa yang akan dilakukan, mengapa hal itu perlu dilakukan, kapan dan di mana tindakan tersebut akan berlangsung, siapa yang akan melaksanakannya, dan bagaimana tindakan tersebut akan dijalankan. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, peneliti perlu menyiapkan berbagai elemen, termasuk perencanaan, media pembelajaran, materi ajar, dan yang lainnya.

Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Penggunaan Siklus I dan II
Media *Puzzle*:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MUSLIMIN BOJONGRANCA
Tema/Subtema : 5/2
Kelas : V (Lima)
Alokasi Waktu : 1 x Pembelajaran (2 x 35 menit)
Muatan : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan tentang pengertian rantai makanan.

	3.5.2 Membedakan rantai makanan diberbagai ekosistem
--	--

C. TUJUAN

1. Dengan menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu menjelaskan pengertian rantai makanan
2. Siswa mampu memberikan contoh tentang rantai makanan

D. MATERI

1. Ekosistem
2. Rantai makanan

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Metode	: Tanya Jawab, Penugasan, Pengamatan, Ceramah, Diskusi
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. . Guru membuka salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa c. Guru memberikan apersepsi dan ice breaking d. Guru memotivasi siswa sesuai tema pelajaran e. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

	<p>f. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu membahas rantai makanan dalam suatu ekosistem</p>	
Inti	<p>a. Siswa mengamati bacaan yang terdapat dalam buku Tematik</p> <p>b. Guru melakukan tanya jawab mengenai gambar rantai makanan</p> <p>c. Guru menyampaikan materi tentang rantai makanan</p> <p>d. Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok</p> <p>e. Guru mengintruksikan perwakilan kelompok untuk memilih tugas yang akan dikerjakan yaitu membuat sebuah rantai makanan dengan ekosistem yang telah mereka pilih secara acak</p> <p>f. Guru membagikan media puzzle pada setiap kelompok</p> <p>g. Siswa diminta untuk menyusun kepingan puzzle menjadi suatu gambar yang utuh</p> <p>h. Siswa mempresentasikan hasil dikusi</p> <p>i. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya</p>	40 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru memberi penguatan pada peserta didik c. Guru membagikan lembar soal <i>posstest</i> yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran d. Guru dan peserta didik berdoa dan menutup pembelajaran 	15 menit
----------------	---	----------

G. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Evaluasi

No.	Nama Siswa	Skor Uraian	Nilai Akhir
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
...			

H. SUMBER DATA MEDIA

1. Buku Guru Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

2. Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

3. Media *Puzzle* Rantai Makanan

Cijenuk, 2023

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas 5

Krisnawati Nurgaida M

Wiwini Hendrayani, S. Pd

NIM: 1903005

NIP: 197804092007102003

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan adalah langkah di mana rencana yang telah disiapkan diterapkan

c. Observasi

Dalam tahap ini adalah pengamatan, terdapat pengamat yang memantau proses pelaksanaan secara bersamaan dengan pelaksanaannya. Tujuan tahap ini adalah untuk mengamati jalannya proses pelaksanaan serta menilai kegiatan tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini, kita dapat mengidentifikasi kelemahan yang mungkin timbul selama proses pelaksanaan. Dengan demikian, kita dapat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Setelah siklus selesai, tahap ini juga digunakan untuk merumuskan kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Muslimin Bojongranca Kp. Bojongranca Desa Cijenuk Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat.

3.1.4 Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan	Kegiatan	Bulan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persiapan	Penyusunan dan Pengajuan Proposal	✓	✓							
	Seminar Proposal			✓						
	Pengambilan SK				✓					
	Penyusunan Skripsi			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Perijinan Penelitian						✓			
Pelaksanaan	Tindakan I						✓			
	Tindakan II						✓	✓		
	Mengolah Data						✓	✓	✓	
Penyelesaian	Menyusun Hasil Penelitian						✓	✓	✓	
	Uji Plagiasi									✓
	Sidang Skripsi									✓

3.1.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Muslimin Bojongranca yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tema 5 Ekosistem Tema 1 tentang Rantai Makanan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2002:136) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dalam penelitiannya. Langkah pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Jika

peneliti tidak memahami metode-metode pengumpulan data, kemungkinan besar hasil pengumpulan data tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan penjelasan yang ditemukan dalam Arikunto (2012:6), proses penelitian tindakan kelas, mengikuti empat langkah yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Observasi

Teknik pengamatan atau observasi menurut Sukmadinata, 2010:220 yaitu Kegiatan yang dapat diamati meliputi hal-hal seperti cara guru memberikan pengajaran, proses belajar siswa, arahan yang diberikan oleh kepala sekolah, atau bahkan kegiatan rapat.

Peneliti melakukan observasi pada peserta didik melalui lembar observasi yang sudah dirancang sebelumnya. Berikut perangkat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tahap	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan mencatat kehadiran siswa				
	2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a				
	3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				
	4. Guru mengondisikan kelas				
	5. Guru memberitahukan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari				
Inti	6. Melakukan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang diinginkan				

	7. Guru menjelaskan materi				
	8. Guru memberi contoh rantai makanan yang ada lingkungan sekitar				
	9. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
	10. Guru menyiapkan media <i>puzzle</i>				
	11. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok yaitu 30enyusun potongan gambar menjadi sebuah gambar rantai makanan				
	12. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya dalam 30enyusun puzzle				
	13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang belum di pahami				
	14. Guru mengawasi siswa				
	15. Guru melatih siswa untuk mempresentasikan dan menjelaskan gambar rantai makanan yang sudah disusun				
	16. Guru mengevaluasi hasil persentasi setiap kelompok				
	17. Guru mengapresiasi setiap kelompok yang sudah persentasi				
Penutup	18. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik				
	19. Guru memberi penguatan				
	20. Guru melakukan refleksi				
	21. Guru memberikan soal <i>postest</i>				
	22. Guru menutup pembelajaran				
Skor					

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tahap	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Siswa menjawab salam				
	2. Salah satu siswa atau ketua kelas memimpin do'a				
	3. Siswa mendengarkan dengan seksama mengenai materi rantai makanan				
	4. Siswa mengikuti semua arahan guru				
	5. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar rantai makanan				
	6. Siswa mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru				
	7. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok				
	8. Siswa 31enyusun potongan-potongan gambar menjadi gambar yang utuh				
	9. Siswa mempresentasikan gambar rantai makanan yang sudah disusun				
	10. Siswa memperhatikan dengan seksama kelompok yang sedang presentasi				
	11. Siswa memberi komentar mengenai hasil presentasi kelompok				
Penutup	12. Siswa dan guru menyimpulkan materi bersama-sama				
	13. Siswa mengerjakan postest dengan tertib				
	14. Siswa berdo'a dan mengucapkan salam				

Skor				
-------------	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Tabel 3.4

Lembar Observasi Pengelolaan Kelas

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tujuan a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi				
2.	Ruang a. Standarisasi ruangan: kondisi ruangan, pencahayaan, dan ventilasi b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan				
3.	Tempat duduk a. Tempat duduk tertata dengan rapi b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa				

4.	Siswa a. Keterampilan dalam memunculkan siswa agar bertanya b. Keterampilan dalam memotivasi untuk memberikan jawaban c. Kemampuan untuk menciptakan situasi yang interaktif				
Skor					

Tabel 3.5
Lembar Observasi Komponen RPP

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perumusan indikator pembelajaran				
2.	Perumusan tujuan pembelajaran				
3.	Perumusan materi pembelajaran				
4.	Penetapan media pembelajaran				
5.	Penilaian kegiatan pembelajaran				
6.	Penilaian hasil pembelajaran				

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Tabel 3.6
Lembar Observasi Sarana Belajar

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	<p>Ketersediaan sarana pembelajaran: tersedianya bangku, meja, papan tulis, spidol, dan lain-lain.</p> <p>a. Sesuai dengan kebutuhan</p> <p>b. Tersedia untuk semua elemen sekolah</p> <p>c. Dapat dimanfaatkan saat dibutuhkan</p>				
2.	<p>Penempatan sarana belajar</p> <p>Penempatan yang sesuai jenis dan tempatnya (lapangan, perpustakaan, ruang guru, mushola)</p> <p>a. Dikelompokkan sesuai jenisnya</p> <p>b. Mudah dijangkau</p> <p>c. Tersimpan dengan rapi</p>				
3.	<p>Kebermaknaan sarana pembelajaran</p> <p>a. Membantu kelancaran pembelajaran</p> <p>b. Memudahkan pemahaman pembelajaran</p> <p>c. Sesuai dengan materi pembelajaran</p>				
4.	<p>Kelayakan sarana pembelajaran</p> <p>a. Aman dipergunakan guru</p> <p>b. Aman dipergunakan siswa</p> <p>c. Semua sarana layak pakai</p>				
Skor					

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan mengisi rentang nilai sesuai dengan berlangsungnya tindakan. Penilaian proses pengamatan yaitu sebagai berikut:

$$= \text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

3.2.2 Wawancara

Sangadji dan Sopiah (2010:48) menguraikan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya-jawab langsung antara peneliti dengan responden atau informan.

3.2.3 Tes

Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan, tes ialah serangkaian pertanyaan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau bakat individu atau sekelompok orang.

Pretest dan *posttest* tertulis merupakan alat tes yang digunakan peneliti guna mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Bobot
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan tentang pengertian rantai makanan. 3.5.2 Membedakan rantai makanan di berbagai ekosistem.	

3.3. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:482) menggambarkan bahwa analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang melibatkan pencarian dan pengaturan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumen. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjelaskan informasi menjadi bagian-bagian yang berbeda, melakukan sintesis, membuat pola, memilih komponen yang penting untuk dipelajari, dan menyimpulkan sehingga hasilnya dapat dipahami dengan mudah oleh orang yang melakukan penelitian.

Penganalisisan data ini dilaksanakan dengan maksud untuk memahami sejauh mana pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan melalui penggunaan media puzzle. Informasi ini diperoleh melalui pengujian, wawancara, serta pengamatan, dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *puzzle* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Muslimin Bojonganraja.

